BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan *(Action Research*), karena penelitian dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan, memperbaiki serta memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, sebab penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di MINU WARU 2 Jl. Jend. S.Parman Gg. V Baru Waru Sidoarjo.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

3. Subjek Penelitian

   Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VA MINU Waru 2 Sidoarjo yang berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya[1].

Jenis variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat)[2]. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share.* Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas[3]. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VA MINU WARU 2 Sidoarjo semester genap tahun pelajaran 2014/2015 pada materi sifat-sifat bangun datar.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Clasroom Action Research*) dengan mengikuti model Kemis & Taggart yang pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian dengan setiap perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang dipandang sebagai suatu siklus[4].

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.
[2] Ibid
[3] Ibid..
[4] Sukayati, *Penelitian Tindakan kelas* (Yogyakarta:Depdiknas, 2008), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti menggambarkan rangkaian penelitian tersebut seperti di bawah ini:

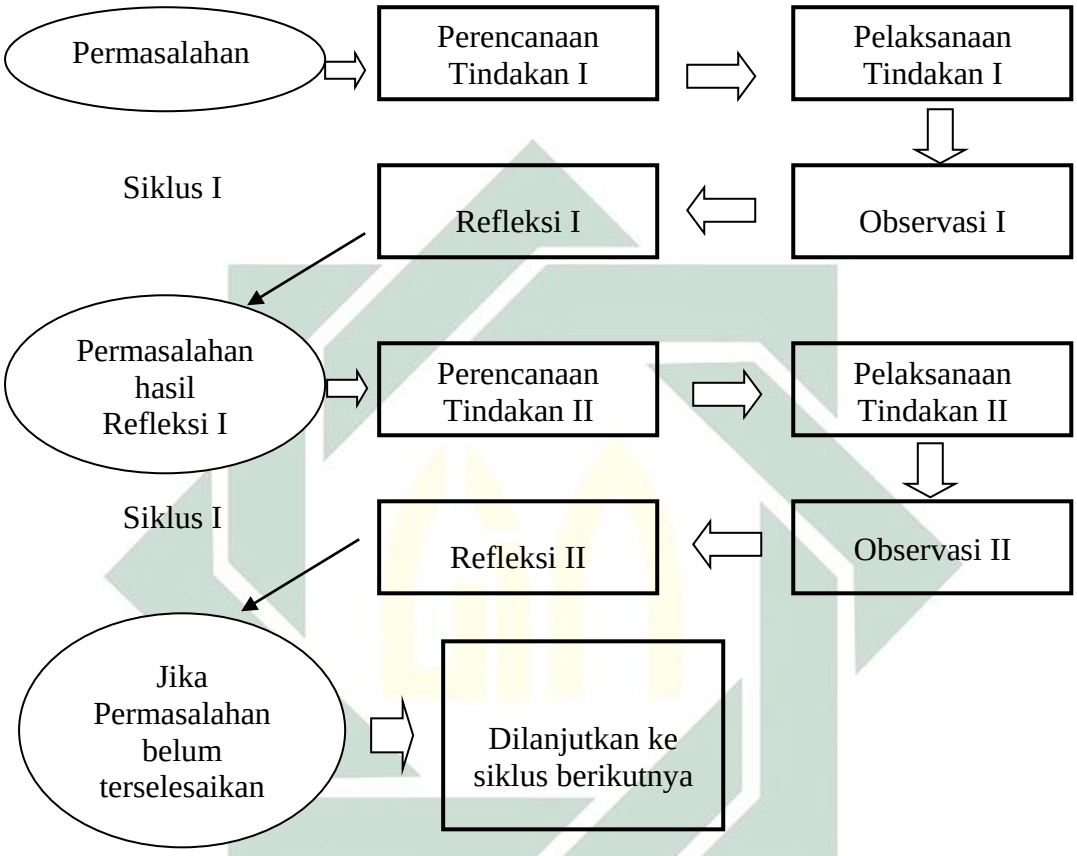

Gambar 3.1.

Skema Inti Pembelajaran

Penjelasan dari skema tersebut adalah sebagai berikut:

1. Refleksi awal

   Peneliti melakukan refleksi awal terhadap kegiatan pembelajaran sebelumnya, dimana kegiatan belajar mengajar mata pelajaran matematika yang masih belum didukung dengan penggunaan model pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran ini aktivitas belajar dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan berpikir kritis siswa sangat rendah. Hasil refleksi awal ini digunakan sebagai bahan acuan untuk merumuskan perencanaan tindakan.

2. Penyusunan perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

Rencana tindakan yang dilakukan antara lain:

a. Menyusun indikator ketercapaian kinerja
b. Menyusun/mengembangkan silabus
c. Menyusun RPP
d. Menyusun lembar observasi aktivitas guru
e. Menyusun lembar observasi kemampuan berpikir kritis
f. Menyusun lembar kerja/lembar soal
g. Menyusun kis-kisi soal tes akhir siklus
h. Menyusun soal tes akhir siklus
i. Menyusun kunci jawaban soal tes akhir siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan yang telah dibuat.

4. Observasi (pengamatan)

Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa yaitu peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, selain itu peneliti juga mengamati aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair Share*. observasi terhadap aktivitas guru ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap kekurangan atau kelebihan pelaksanaan tindakan pada siklus tersebut.

5. Refleksi

Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Dari kegiatan refleksi ini akan ditarik kesimpulan tentang keberhasilan dan kekurangan dalam tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini akan dijadikan sebagai dasar untuk perencanaan tindakan di siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu bahan mentah yang diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi.[5] Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan[6].

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah lembar hasil observasi aktivitas guru dan lembar observasi kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting)*. Bila dilihat dari sumbernya data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder[7].

---

[5] Husaini usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), 15.
[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 172.
[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidika* (Bandung:Alfabeta, 2012), 193-194.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui keterampilan guru dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan keterlaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Think pair Share*. Lembar observasi ini diisi oleh observer di setiap pertemuan.

b. Lembar Observasi Kemampuan Berpikir Kritis

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa selama kegiatan pembelajaran. Observasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa ini dilakukan secara sampling. Artinya hanya dilakukan terhadap beberapa kelompok tertentu. Hal ini dilakukan karena dengan alokasi jam belajar yang sedikit, observasi tidak mungkin dapat dilakukan terhadap semua siswa yang ada dalam kelas tersebut. Lembar observasi kemampuan berpikir kritis ini diisi oleh peneliti di setiap pertemuan.

3. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil dari penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis semua data yang telah dikumpulkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun analisis data dari masing-masing data yang terkumpul melalui instrumen yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

a. Lembar observasi aktivitas guru

Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas guru ini menggunakan skala lajuan (*rating scale). Rating scale* adalah instrumen pengukuran non tes yang menggunakan suatu prosedur terstruktur untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang diobservasi yang menyatakan posisi tertentu dalam hubungannya dengan yang lain. Tipe *rating scale* ini ada empat macam, yaitu *numerical rating scale, descriptive graphic rating scale, ranking methode rating scale,* dan *paired comparisons rating scale*[8].

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe *numerical rating scale.* Dalam lembar observasi aktivitas guru ini, peneliti menggunakan skala empat, yaitu (1) kurang, (2) cukup, (3) baik dan (4) sangat baik.

Analisis terhadap data yang diproleh dari lembar observasi aktivitas guru dirumuskan seperti di bawah ini [9]:

$$\text{Skor Akhir (SA)} = \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ Maksimal}\ x\ \text{skala (4)}$$

[8] Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 148.

[9] Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di sekolah*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria Penilaiannya adalah :

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Guru

Interval Skor Akhir (SA)	Kriteria
3,25<SA≤ 4,00	Sangat Baik (SB)
2,50 <SA≤3,25	Baik (B)
1,75<SA≤ 2,50	Cukup (C)
1,00<SA≤1,75	Kurang (K)

b. Lembar observasi Kemampuan berpikir kritis

Dari data yang diperoleh dari lembar observasi kemampuan berpikir kritis, dianalisis tentang kemampuan berpikir kritis masing-masing siswa. Teknik analisis data lembar observasi kemampuan berpikir kritis sama dengan teknik analisis data lembar observasi aktivitas guru, yaitu menggunakan skala lajuan (*Rating Scale)* tipe *numerical rating scale*. Dalam lembar observasi kemampuan berpikir kritis ini, peneliti menggunakan skala 3, yaitu Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

Skor akhir (SA) kemampuan berpikir kritis yang diperoleh masing-masing siswa dihitung dengan menggunakan rumus [10]:

$$SA = \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ Maksimal\ Item}\ x \text{ skala (3)}$$

[10] Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di sekolah*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kategori Penilaiannya adalah :

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis

Interval Skor Akhir (SA)	Kriteria
2,34<SA≤3,00	Baik (B)
1,67<SA≤2,34	Cukup (C)
1,00<SA≤1,67	Kurang (K)

F. Indikator Kinerja

Untuk mengukur keberhasilan suatu penelitian diperlukan adanya indikator kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan tindakan.

Penelitian ini dikatakan berhasil jika persentase jumlah siswa yang mempunyai kemampuan berpikir kritis kategori baik minimal 60% dari jumlah siswa yang diobservasi.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Organisasi dalam penelitian ini terdiri atas seorang ketua dan seorang anggota.

1. Ketua

Nama	:	Niswatun Khasanah
Tempat & Tgl lahir	:	Sidoarjo, 31 agustus 1971
NIM	:	D54211104
Alamat	:	Waru Sidoarjo
Jabatan dalam penelitian	:	sebagai peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Anggota

Nama	:	Uswatun Chasanah, SE
Tempat & Tgl lahir	:	Sidoarjo, 31 Mei 1977
Alamat	:	Waru Sidoarjo
Jabatan dalam penelitian	:	Sebagai Observer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id